

Pengaruh Harapan Kerja, Persepsi, Karakteristik Pribadi terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Tadulako

Moh Noviar Lawasa^{1*}, Nurhaniva A², Nina Yusnita Yamin³, Rahayu Indriasari⁴, Andi Chairil Furqan⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Indonesia

Email: noviarlawasa@gmail.com¹, nyusnita.untad@gmail.com², indriasari398@gmail.com³, andichairilfurqan@gmail.com⁴

Abstract. This study aims to determine and analyze the effect of job expectations, perceptions, personal characteristics on student interest in choosing an accounting major at Tadulako University. This type of research uses descriptive quantitative. Data collection methods by distributing questionnaires to respondents. The population of this study amounted to 225 active students of class 2021 and 252 active students of class 2022, the number of samples taken was 82 respondents. The analysis method used is multiple linear regression method with the help of SPSS for windows version 25.0. The results showed that work expectations affect student interest in choosing an accounting major, perceptions have no effect on student interest in choosing an accounting major, personal characteristics affect student interest in choosing an accounting major.

Keywords: Expectations, Perceptions, Personal Characteristics, Interests

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis Pengaruh Harapan Kerja, Persepsi, Karakteristik Pribadi Terhadap Minat Mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Tadulako. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi penelitian ini berjumlah 225 mahasiswa aktif angkatan 2021 dan 252 mahasiswa aktif angkatan 2022, jumlah sampel yang diambil sebanyak 82 responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan bantuan SPSS for windows versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harapan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi, Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi, Karakteristik Pribadi berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Kata Kunci: Harapan, Persepsi, Karakteristik Pribadi, Minat

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi, karena bagaimanapun pembangunan ekonomi membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, baik dalam kapasitas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun sikap mental, sehingga menjadi pelaku pembangunan yang handal. Seluruh masyarakat berhak mendapatkan kesempatan pendidikan yang lebih baik, guna terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas (Alvionita, 2017).

Keputusan tersebut terkait mengenai jurusan yang akan dipilih. Keputusan tersebut berhubungan dengan cita-cita yang mereka harapkan, mengingat bahwa perguruan tinggi adalah tingkat pendidikan yang paling mendekati dunia kerja. Salah satu cita-cita dan harapan seseorang adalah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Harapan-harapan ini muncul karena mereka peduli terhadap kehidupan mereka dimasa yang akan datang, dan

pada umumnya minat serta cita-cita terhadap suatu bidang pekerjaan telah mantap dipilih pada saat seseorang berada pada masa remaja (Widowati, 2015).

Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dimasukinya. Pemilihan program studi bagi calon mahasiswa merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan. Dalam memilih program studi harus menyesuaikan dengan minat yang diinginkannya. Minat yang dimiliki tersebut merupakan langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, yang selanjutnya direalisasikan dengan proses pemilihan jurusan (Haikal *et al.*, 2020).

Menurut Susanti (2019) menjelaskan bahwa Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi dan bisnis yang paling diminati oleh mahasiswa saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Martini (2013) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional. Selain itu mereka termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu tujuan belajar di perguruan tinggi. Agar jurusan akuntansi ini memiliki kualitas lulusan yang baik serta dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, maka dibutuhkan input yang memiliki kualitas baik pula. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibutuhkan mahasiswa mahasiswi yang benar-benar memiliki minat dan bakat serta ketertarikan pada jurusan akuntansi juga.

Hal tersebut menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada mahasiswa-mahasiswi dalam memilih sebuah jurusan. Pada kenyataan sering sekali mahasiswa memilih jurusan bukan berdasarkan dorongan internal tetapi mereka memilih jurusan karena mengikuti keinginan orang tua mengingat bahwa biaya pendidikan tidak terlepas dari tanggungan orang tua. Selain itu ketika lulusan dari jurusan akuntansi sangat menjanjikan kedepannya, maka mungkin saja orang tua beranggapan anaknya akan mendapatkan suatu kesempatan kerja yang berkualitas sehingga mendorong anaknya untuk memilih jurusan tersebut tanpa mengetahui apakah seorang anak mempunyai potensi serta berminat untuk terjun ke dunia akuntansi.

Harapan kerja menentukan mahasiswa memutuskan untuk memilih jurusan apapun dengan pemikiran tentang masa depan mahasiswa termasuk karir dan gaji yang akan mahasiswa pilih. Dari penelitian sebelumnya tidak bisa diselesaikan tanpa pengawasan yang cermat dari harapan kerja. Temuan studi sebelumnya selalu konsisten berkaitan dengan harapan kerja dan pilihan jurusan dan berpotensi tinggi terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, gaji awal yang baik, keamanan kerja, kesempatan untuk dipromosikan dan fleksibilitas

dalam pilihan karir sebagai memotivasi faktor untuk memilih jurusan akuntansi (Susanti, 2019).

Persepsi profesi akuntansi memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa. Persepsi profesi akuntan positif dari profesi akuntan menunjukkan kemungkinan yang tinggi dalam memilih jurusan akuntansi. persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam memilih dan mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata (Sumantri, 2022).

Kepribadian adalah karakteristik pribadi yang unik, yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap terhadap lingkungan seseorang. Kepribadian biasanya diuraikan berdasarkan sifat-sifat seseorang seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, mempertahankan diri, kemampuan beradaptasi. Banyak penelitian mengidentifikasi bahwa keputusan memilih jurusan dipengaruhi oleh mahasiswa sendiri (Arnita, 2019)

Agar jurusan akuntansi ini memiliki kualitas lulusan yang baik serta dapat memenuhi tuntutan dunia kerja, maka dibutuhkan input yang memiliki kualitas baik pula. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibutuhkan mahasiswa mahasiswi yang benar-benar memiliki minat dan bakat serta ketertarikan pada jurusan akuntansi juga. Hal tersebut menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada mahasiswa-mahasiswi dalam memilih sebuah jurusan (Winda Suriyani, 2016)

Pada saat ini jurusan akuntansi adalah salah satu program studi berlatar belakang ilmu sosial yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa. Jurusan Akuntansi menjadi jurusan favorit diberbagai perguruan tinggi di Indonesia, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, salah satunya Universitas Tadulako Palu. Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Tadulako merupakan salah satu jurusan unggulan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini, kita dapat memberikan kontribusi terhadap program studi jurusan akuntansi berupa penilaian terhadap faktor-faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi dan dapat menyajikan beberapa fakta menarik untuk membantu program menyesuaikan kurikulum atau proses pembelajaran mahasiswa. Yang mungkin saja hasil penelitian ini jadi acuan mengapa mahasiswa memilih masuk jurusan akuntansi.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis harapan kerja, persepsi, dan karakteristik pribadi terhadap Minat Mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Tadulako. Hasil penelitian ini akan memberikan dampak positif bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi, dan memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan sehingga mahasiswa dapat menentukan pilihan jurusan yang sesuai dengan potensinya.

3. LANDASAN TEORI

a) *Theory Planned Behavior*

Theory Planned Behavior adalah peningkatan atau pengembangan dari *Theory Reasoned Action*. *Theory Reasoned Action* memiliki bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Beberapa tahun kemudian, Ajzen (1988) menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsian individu keberadaan faktor tersebut maka *Theory Reasoned Action* berubah menjadi *Theory Planned Behavior*. *Theory Planned Behavior* juga menjelaskan mengenai menjelaskan sikap terhadap perilaku merupakan faktor penting yang dapat memprediksi suatu perbuatan. Jika ada sikap yang positif, dengan adanya dukungan dari orang lain dan adanya persepsi kemudahan karena tidak terdapat hambatan untuk berperilaku, maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 1991).

b) Minat

Menurut kamus, "minat" merupakan bentuk kata benanda (n), adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat adalah suatu rasa suka dan keterikatan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan situasi diluar diri. Minat bukan dibawa sejak lahir, melainkan di pnanoses kemudian, minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Jadi, minat terhadap suatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya (Rochajati & Ibda, 2020)

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat ini pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau semakin erat hubungan tersebut, maka semakin tinggi minat seseorang tersebut. Demikian juga minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi sesuai dengan keadaan tersebut (Dewi, 2021)

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan atau motif (Susanti, 2019).

c) Harapan Kerja

Menurut Snyder (2007) harapan adalah kemampuan untuk merencanakan jalan keluar dalam upaya mencapai tujuan walaupun adanya rintangan, dan menjadikan motivasi sebagai suatu cara dalam mencapai tujuan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengertian harapan adalah keadaan mental positif pada seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dalam upaya mencapai tujuan pada masa depan. Menurut Tang (2016) dalam Susanti (2019) Harapan kerja menentukan mahasiswa memutuskan untuk memilih jurusan apapun dengan pemikiran tentang masa depan mahasiswa termasuk karir dan gaji yang akan mahasiswa pilih. Dari penelitian sebelumnya tidak bisa diselesaikan tanpa pengawasan yang cermat dari harapan kerja. Temuan studi sebelumnya selalu konsisten berkaitan dengan harapan kerja dan pilihan jurusan. Harapan kerja menentukan mahasiswa memutuskan untuk memilih jurusan apapun dengan pemikiran tentang masa depan mahasiswa termasuk karir dan gaji yang akan mahasiswa pilih. Dari penelitian sebelumnya tidak bisa diselesaikan tanpa pengawasan yang cermat dari harapan kerja. Temuan studi sebelumnya selalu konsisten berkaitan dengan harapan kerja dan pilihan jurusan

d) Persepsi

Persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Tang (2016) dalam Sumantri (2022) mengatakan Persepsi profesi akuntansi adalah sebuah pekerjaan dengan suatu keahlian di bidang akuntansi yang dianggap bergengsi yang mana ilmu dalam sebuah keahlian ini telah diajarkan dalam bentuk kurikulum dan tugas yang didapatkan ketika kuliah dengan memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan ditempat kuliah.

e) Karakteristik Pribadi

Menurut Arnita, (2019) Karakteristik individu adalah perbedaan individu dengan individu lainnya. Sumber daya yang terpenting dalam organisasi adalah sumber daya manusia, orang-orang yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi

agar suatu organisasi dapat tetap eksistensinya. Banyak penelitian mengidentifikasi bahwa keputusan memilih jurusan dipengaruhi oleh mahasiswa sendiri, Zhang (2006) menemukan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap subjek dan kemampuan sangat memegang peranan penting untuk memutuskan kuliah di jurusan akuntansi. Sedangkan faktor lainnya seperti kemampuan kualitatif dan intelektual juga mempengaruhi mahasiswa dalam memutuskan pilihan jurusan. Penelitian (Jacklin & Calero, 2006) menemukan bahwa kenyamanan juga mempengaruhi mereka dalam memutuskan jurusan akuntansi dan lebih lanjut akan mempengaruhi mereka untuk berkarier sebagai akuntan

4. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Lokasi penelitian ini adalah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako dengan pertimbangan bahwa Universitas Tadulako merupakan Universitas terbesar di Sulawesi Tengah. Pengumpulan data dilakukan melalui, observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2021 dan 2022, dengan menggunakan metode penentuan sampel, teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan secara kebetulan. Dapat disimpulkan, bahwa penentuan sampel diambil secara kebetulan yang ditemui peneliti dapat dijadikan sebagai sampel apabila responden yang ditemui secara tidak sengaja cocok untuk dijadikan sumber data.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dan regresi linier berganda. Pengujian validitas dan reliabilitas digunakan sebagai alat penelitian. Pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas digunakan sebagai uji asumsi klasik. Di sisi lain, untuk menguji tingkat signifikansi variabel, peneliti menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh gabungan dari variabel bebas dan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Uji F

Tabel 5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473,312	3	157,771	17,722	.000 ^b
	Residual	694,408	78	8,903		
	Total	1167,720	81			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Karakteristik Pribadi, Harapan Kerja, Persepsi						

Sumber : Output SPSS Version 25

Berdasarkan hasil dari uji ANOVA (*Analysis of Varian*) atau *F test* diperoleh nilai F_{hitung} yaitu sebesar $17,722 > F_{tabel}$ sebesar 2,49 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ taraf kepercayaan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa harapan kerja, persepsi, karakteristik pribadi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

2) Uji T

Tabel 5.2 Interpretasi dari persamaan regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	12,437		
	Harapan Kerja	0,212	0,100	0,231	2,126	0,037
	Persepsi	0,210	0,114	0,252	1,304	0,069
	Karakteristik Pribadi	0,244	0,109	0,270	2,232	0,029
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa						

Sumber : Output SPSS Version 25

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah :

Harapan kerja (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ artinya variabel Harapan kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Dengan demikian hipotesis satu (H_1) yang menyatakan bahwa Harapan kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi diterima. Persepsi (X_2) memiliki nilai signifikansi

0,069 > 0,05 artinya variabel persepsi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Dengan demikian maka hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa memilih Jurusan Akuntansi ditolak. Karakteristik Pribadi (X3) memiliki nilai signifikansi 0,029 < 0,05 artinya variabel karakteristik pribadi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Dengan demikian maka hipotesis tiga (H3) yang menyatakan bahwa Karakteristik Pribadi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa harapan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil ini menggambarkan Mahasiswa dalam memutuskan memilih jurusan juga mempertimbangkan harapan kerja dengan pemikiran tentang masa depan mahasiswa termasuk karir dan gaji yang akan mahasiswa pilih.

Harapan kerja dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam *attitudes* karena harapan kerja yang dimaksud adalah mengenai masa depan mahasiswa termasuk pekerjaan dan gaji yang akan diterima sebelum memutuskan untuk memilih jurusan akuntansi. Hal ini sesuai dengan *attitudes* dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu mengacu kepada seseorang yang memiliki penilaian perilaku yang diinginkan atau tidak diinginkan. Harapan kerja sangat berpengaruh dalam pemilihan jurusan, gaji awal yang baik, ketersediaan lapangan kerja, keamanan kerja dan penghasilan menjadi bagian penting dari mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti, (2019) bahwa harapan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Harapan kerja positif terhadap bidang akuntansi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih jurusan ini. mahasiswa percaya bahwa jurusan akuntansi dapat membawa mereka menuju karier yang mereka impikan, mereka lebih cenderung memilihnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Menurut *Theory of Planned Behavior*, jika individu mempunyai persepsi positif atau negatif maka mereka akan melakukan tingkah laku tersebut. Persepsi dalam *Theory of Planned Behavior* juga termasuk dalam *attitudes* karena persepsi yang dimaksud adalah persepsi mengenai suasana perkuliahan di jurusan akuntansi, dan pelajaran yang diajarkan di jurusan akuntansi.

Hal ini menggambarkan bahwa adanya mahasiswa memilih jurusan akuntansi dan ingin menjadi profesi ini tidak dipengaruhi oleh dosen perkuliahan ataupun konselor lainnya, karena mahasiswa memilih akuntansi sebagai tempat kuliah datang dari minat dari diri sendiri,

mempunyai cita-cita menjadi seorang akuntan, memiliki kemampuan berhitung dari sejak di bangku SMA, dan mereka menganggap memilih jurusan akuntansi dapat membawa mereka menuju kesuksesan. Persepsi profesi akuntansi memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa. persepsi profesi akuntansi adalah sebuah pekerjaan dengan suatu keahlian di bidang akuntansi yang dianggap bergengsi yang mana ilmu dalam sebuah keahlian ini telah diajarkan dalam bentuk kurikulum dan tugas yang didapatkan ketika kuliah dengan memilih jurusan akuntansi sebagai jurusan ditempat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumantri, (2022) bahwa Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Karena tidak dipengaruhi oleh dosen perkuliahan ataupun konselor lainnya, karena mahasiswa memilih akuntansi sebagai tempat kuliah datang dari minat dari diri sendiri, mempunyai cita-cita menjadi seorang akuntan.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik pribadi berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Hal ini menggambarkan setiap mahasiswa merasa bahwa mata pelajaran akuntansi bagian penting dari pendidikan keuangan, selain itu mahasiswa akuntansi dapat mengembangkan keterampilan keuangan termasuk pemahaman tentang laporan keuangan, pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan, dan juga jika mahasiswa ingin menjadi seorang akuntan.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, kapasitas individu dan kesulitan untuk melakukan sesuatu dapat memprediksi niat untuk melakukan tindakan tertentu. Karakteristik Pribadi dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam kontrol perilaku yang dirasakan karena karakteristik pribadi yang dimaksud adalah karakter dari mahasiswa yang menyukai mata kuliah akuntansi, memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan angka-angka akan memiliki minat lebih tinggi untuk memilih jurusan akuntansi, hal ini juga sesuai dengan kontrol perilaku yang dirasakan dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu kemampuan dan kepercayaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina Arnita, (2019) bahwa karakteristik pribadi merupakan keinginan mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena memiliki cita-cita untuk menjadi seorang akuntan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa harapan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil ini menggambarkan Mahasiswa dalam memutuskan memilih jurusan juga mempertimbangkan harapan kerja dengan pemikiran tentang masa depan mahasiswa termasuk karir dan gaji yang akan mahasiswa pilih. Persepsi tidak berpengaruh dan terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi. karena

mahasiswa memilih jurusan akuntansi dari keyakinan diri sendiri dan ingin menjadi profesi ini tidak dipengaruhi oleh dosen perkuliahan ataupun konselor lainnya. Karakteristik pribadi berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi, Karena memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan angka-angka akan memiliki minat lebih tinggi untuk memilih jurusan akuntansi dan juga keinginan mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena memiliki cita-cita untuk menjadi seorang akuntan.

Keterbatasan

Pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner saja dan melakukan wawancara singkat secara langsung kepada beberapa responden, keterbatasan mengambil gambar atau dokumentasi pada objek terkait dikarenakan banyaknya responden yang terburu-buru, dan menganalisis data sehingga peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengolahan data tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, personality, and behavior*. Milton Keynes: Open University Press.
- Ajzen, I. (1991), "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Alvionita, V. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*.
- Arnita, V. (2019). *Pengaruh Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Swasta Dan Universitas Negeri Di Kota Medan*. In *Agustus* (Vol. 10, Issue 1)
- Dewi, R. (2021). *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan*. Penerbit Nem.
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, Dan. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar)*. In *Bata Ilyas Journal Of Accounting* (Vol. 1, Issue 1).
- Jacklin, B., & Calero, C. (2006). *Influence on Undergraduate Students' Intentions to Become Qualified Accountants: Evidence From Australia*. *Accounting Education: An International Journal*, 15(4).
- Irvin Widowati, A. (2015). *Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang)*. Juni, 17, 1–11.

- Martini, M. (2013). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 2(1).
- Tang, L. C., & Seng, C. (2016). Factors Influence Students' Choice Of Accounting Major In Cambodian Universities. *Asian Review Of Accounting*
- Santoso, S., Kusnanto, E., & Saputra, M. R. (2022). Perbandingan Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Serta Aplikasinya dalam Penelitian Akuntansi Interpretatif. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 351-360.
- Siti Rochajati, S. P., & Hamidulloh Ibda, M. P. (2020). Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak Sd. Cv. Pilar Nusantara
- Snyder, C.R; Shane, J. L. (2007). *Handbook of Positive Psychology*. New York. Oxford University Press, Inc
- Susanti, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Di Universitas Bosowa Makassar (Vol. 5, Issue 001).
- Sumantri, S., & Veralina, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Di Kota Batam. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 129-144.
- Winda Suriyani, K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha.